

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, peneliti Solidaritas mekanik

1. Solidaritas mekanik menurut Emil Durkhem adalah jenis solidaritas yang muncul dari suatu pengetahuan yang memberikan anggotanya kesamaan. Sangat mendalam tradisi Kumpul kope dapat disimpulkan bahwa Setiap anggota yang mengadakan acara silaturahmi kope di kampung ruan saling membutuhkan seperti saudara, dimana setiap permasalahan yang dihadapi anggota lainnya merupakan permasalahan bersama.
2. Solidaritas Organik adalah Emil Durkhem adalah kesadaran bersama akan pembagian kerja. Dalam hal Berdasarkan beberapa wawancara dan observasi, terlihat bahwa anggota paguyuban Kope di Desa Ruan mempunyai hubungan yang sangat harmonis satu sama lain dan rukun satu sama lain. Hal ini terlihat dari solidaritas anggota dalam hadir dan memberikan dukungan—dalam bentuk uang, waktu, dan tenaga—ketika salah satu keluarga laki-laki kesulitan membayar belis (mahar) keluarga perempuan. Karena ini adalah masalah bersama, setiap anggota dengan tulus berupaya mengurangi beban tersebut. agar proses lamaran ke keluarga wanita berjalan lancar.

6.2 Saran

Kumpul kope merupakan suatu kegiatan sosial yang baik yang melestarikan semangat gotong royong dan membantu warga mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, beberapa hal yang harus direvisi misalnya jumlah sumbangan itu perlu disesuaikan dengan nilai inflasi dan nilai tukar rupiah supaya terciptanya sebuah sistem yang lebih adil.

Setiap anggota yang mengadakan acara silaturahmi kope di kampung ruan saling membutuhkan seperti saudara, dimana setiap permasalahan yang dihadapi anggota lainnya merupakan permasalahan bersama.